

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas: Dukungan Sosial
2. Variabel terikat: Kesejahteraan Psikologis

B. Defenisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah bantuan yang diperoleh oleh petani dari lingkungan sekitarnya, seperti orang tua, teman, hingga tetangga yang berprofesi sebagai petani. Dukungan sosial ini akan diukur menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan kelompok. Semakin tinggi skor skala yang dihasilkan, maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial, begitu juga sebaliknya.

2. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seorang petani dalam menerima kondisi dirinya sendiri, meyakini bahwa hidupnya memiliki makna, memiliki tujuan hidup, memiliki hubungan yang harmonis dengan sesama petani,

memiliki kemampuan berpartisipasi dalam berbagai aktifitas, memiliki kemampuan untuk mengatur, dan memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan sendiri. Semakin tinggi skor skala yang dihasilkan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis, begitu juga sebaliknya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok tani di binaan kampung bahari nusantara TNI AL di dusun triik. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*, dimana memilih sampel dilakukan secara tidak acak berdasarkan tujuan dan target yang ingin dicapai (Sitompul, 2022). Oleh karena itu, terdapat kriteria subjek penelitian, yaitu:

1. Berprofesi sebagai petani
2. Tergabung dalam kelompok tani dusun Trisik.
3. Tinggal serumah bersama pasangan atau orangtua atau saudara.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan menggunakan metode kuantitatif, pendekatan ini menggunakan analisis statistika untuk mengolah data variabel yang diperoleh (Azwar, 2018). Pengukuran variabel dukungan sosial menggunakan skala dukungan sosial yang dikonstruksi menggunakan aspek dari dikemukakan oleh Sarafino (1994). Sedangkan variabel kesejahteraan psikologis diukur menggunakan skala kesejahteraan psikologis yang dimodifikasi dari (Ryff & Singer, 1996).

Skala dukungan sosial diperoleh dengan konstruksi alat ukur, konstruksi alat ukur adalah pembuatan skala yang diturunkan langsung dari teori aslinya dengan tujuan menemukan item yang sesuai dengan kebutuhan (Afriyeni & Rahayuningsih, 2020). Kemudian skala kesejahteraan psikologis diperoleh dengan modifikasi item sesuai kebutuhan penelitian, yaitu pada masyarakat kelompok tani. Skala yang telah dibuat dan dimodifikasi akan menggunakan pengukuran model *likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala *likert* lima poin sangat ideal untuk digunakan karena dapat mengkomodir responden yang bersifat ragu-ragu pada pertanyaan yang diajukan, dimana pada skala *likert* empat poin tidak terdapat jawaban netral (Pranatawijaya, Widiantry, Priskila, dan Putra, 2019). Setelah mengidentifikasi skala yang akan digunakan, maka peneliti menyusun *blueprint* untuk masing-masing skala. Azwar (2020) menyatakan bahwasannya *blueprint* adalah tabel yang memberikan informasi terkait aspek dan indikator dari variabel yang akan diteliti. Masing-masing indikator akan dijadikan item, dimana aitem akan dibagi menjadi dua, yaitu *favourable* (pernyataan yang berhubungan positif dengan aspek) dan *unfavourable* (pernyataan yang berhubungan negatif dengan aspek). Berikut adalah skala beserta *blueprint* yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini merupakan konstruksi dari aspek yang dikemukakan oleh (Sarafino, 1994). Skala ini akan mengukur lima aspek, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Skala ini terdiri dari 33 item, 23 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*.

Tabel 3.1 *Blueprint* Dukungan Sosial sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	1. Perhatian	1, 4	-	8
	2. Peduli	3, 5	9	
	3. Empati dan kasih sayang	2, 6	7	
Dukungan Penghargaan	1. Menghargai	11	14	7
	2. Diterima keluarga	10,13	-	
	3. Penilaian positif terhadap anak	12	16, 15	
Dukungan Instrumental	1. Bantuang berupa materi	17, 22	19	6
	2. Bantuan berupa Tindakan	18, 23	20	
Dukungan Informasi	1. Memberikan informasi	24, 26	21	6
	2. Naishan dan solusi atau bimbingan	25, 27	28	
Dukungan Jaringan Sosial	1. bergabung dalam kelompok	29, 32	-	6
	2. memberikan rasa kebersamaan	30,31	8, 33	
Jumlah		23	10	33

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis dimodifikasi dari skala kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh (Ryff, 1989). Peneliti memodifikasi skala ini kepada subjek masyarakat kelompok tani di dusun Trisik. Kesejahteraan psikologis memiliki enam aspek, yaitu kemandirian, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri. Skala ini terdiri atas 18 item,

Tabel 3.2 *Blueprint* Kesejahteraan Psikologi sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kemandirian	Percaya diri	9, 10		2
Penguasaan Lingkungan	Bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat saya tinggal	8	15	3
	Tidak mudah terbawa arus	17	-	
Pertumbuhan Pribadi	Terus mempelajari hal baru	11, 12	-	3
	Menyadari kualitas diri	-	14	
Hubungan Positif Dengan Orang Lain	Membangun relasi dengan lingkungan sekitar	-	6	3
	Memiliki banyak relasi	13	16	
Tujuan Hidup	Menentukan tujuan hidup	3	4	3
	Menggapai cita-cita	-	7	
Penerimaan Diri	Menerima kelebihan dan kekurangan diri	1	18	4
	Menerima kejadian pada masa lalu	2	5	
Jumlah		10	8	18

E. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh akan diuji menggunakan uji regresi, uji ini dapat melihat pengaruh antar variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi dari variabel yang diteliti. Uji regresi terbukti lebih akurat dibandingkan uji lainnya, sehingga dapat memprediksi perubahan nilai dependen ketika nilai independen diganti (Sugiyono, 2009). Analisa data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for windows. Jika F hitung lebih besar dari F table, maka terdapat korelasi antara variabel dependen dan variabel independent, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi, maka perlu dilakukan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis (Sutrisno, 2021). Rangkaian uji asumsi, yaitu:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan linieritas Sutrisno (2021), yaitu:

- a. Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data, apakah data yang digunakan sudah terdistribusi secara normal atau belum. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas, yaitu uji Kolmogorov Smirnov dan uji Lilliefors. Dalam uji Kolmogorov Smirnov hipotesis yang diajukan, jika $H_0: f(X) = \text{normal}$, dan $H_1: f(X) \neq \text{normal}$ (Usmadi, 2020).

- b. Uji Linieritas. Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui probabilitas antar variabel bebas terhadap variabel tergantung. Ketika nilai probabilitas $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel tergantung, begitu juga sebaliknya. Uji linearitas menjadi prasyarat sebelum melakukan uji korelasi dan regresi (Tarigan, 2021).

2. Uji Hipotesis

Tujuan utama dilakukannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis masyarakat kelompok tani. Perhitungan dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 for windows. Pengambilan keputusan akan didasarkan pada nilai signifikansi, jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antar variabel, tetapi jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel (Hasanah et al., 2021).

Hipotesis yang telah dibuat akan diuji menggunakan uji analisis regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antar variabel, kemudian dilakukan uji regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Sutrisno, 2021).

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Skala yang telah dibuat dan dimodifikasi dalam penelitian ini akan diuji validitas, uji validitas akan mengukur seberapa baik skala yang dibuat dapat mengukur (Anastasi & Urbina, 2003). Salah satu cara dalam mengevaluasi

validitas adalah dengan menggunakan koefisien validitas Aiken's V. Validitas Aiken's V akan memberikan gambaran seberapa valid skala yang digunakan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh *expert judgment* (Wulandari & Oktaviani, 2021). Rumus statistic untuk mencari aiken's V yaitu:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian terendah

c = angka penilaian tertinggi

r = nilai yang diberikan oleh *expert judgment*

n = jumlah *expert judgment* yang memberikan nilai

2. Reliabilitas

Nilai reabilitas yang digunakan minimal 0,8 – 1,00 yang dapat ditentukan dengan menggunakan teknik *Alpha Crombach's*, yang akan membelah aitem-aitem menjadi dua bagian sama banyak (Azwar, 2020). Perhitungan reabilitas ini menggunakan SPSS versi 20 untuk mendapatkan ketepatan presisi alat ukur.

G. Rancangan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan adalah tahap awal sebelum memulai penelitian, dimana pada tahap ini penelitian mempersiapkan keperluan yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Peneliti menyiapkan bacaan berupa jurnal, buku, serta dokumentasi dan wawancara untuk dapat

menentukan permasalahan yang akan diteliti. Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti, peneliti mempersiapkan surat-menyurat sebagai keperluan administrative pengambilan data. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah anggota kelompok tani di dusun Trisik, sehingga melakukan wawancara awal kepada kepala lurah, kepala dukuh, dan kepala kelompok tani setempat untuk membangun hubungan baik serta menentukan subjek yang dapat diteliti. Setelah semua persiapan untuk penelitian telah siap digunakan, peneliti langsung memulai penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti melangsungkan penelitian, tetapi sebelum penelitian dilakukan peneliti Menyusun proposal penelitian. Proposal yang telah disusun kemudian dijadikan bahan dan pedoman bagi peneliti dalam pengambilan data. Data yang diteliti berupa dua variabel, yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan kesejahteraan psikologis sebagai variabel tergantung. Pengambilan data akan membutuhkan waktu 15 menit untuk setiap variabel, sehingga membutuhkan waktu 30 menit untuk mengambil dua variabel sekaligus. Pengambilan data dilakukan dengan mengisi kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuisioner yang telah diisi oleh subjek akan menjadi data bagi penelitian untuk kemudian dilakukan pengolahan dan evaluasi terhadap hasil yang didapatkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Evaluasi

Sebelum mempublikasi hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan *software SPSS versi 20 for windows*. Analisis statistik yang dilakukan menggunakan uji regresi yang sudah melalui uji asumsi (uji normalitas, uji linearitas) kemudian uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji yang dilakukan akan memberikan hasil berupa data kuantitatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Lalu akan dievaluasi terkait hipotesis yang diberikan di awal, apakah diterima atau ditolak.